



**MEMBATIK** Sejumlah siswa SDIT Al-Khairaat Yogyakarta tengah belajar membatik dalam kegiatan memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-259 Kota Yogyakarta, Rabu (7/10).

## Kenalkan Kebudayaan Yogyakarta Sejak Dini

YOGYAKARTA — Wajah ceria tampak dari para siswa yang mengenakan pakaian batik dan kebaya, kemarin. Beberapa orang tua turut datang mengantar anak-anaknya yang mengenakan pakaian tradisional itu.

Sementara itu, para guru terlihat sibuk mempersiapkan acara sambil menggiring anak didiknya menuju lapangan. Itulah aktivitas para murid Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Khairaat, Pandeyan, Umbulharjo, dalam memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-259 Kota Yogyakarta. Menurut Kepala SDIT Al-Khairaat Rini Tri Hartati, kegiatan ini ditujukan untuk mengajak siswa lebih mengenal kebudayaan Yogyakarta sejak dini. "Jangan sampai anak-anak tidak mengenal kebudayaan kita," ujar dia.

Agenda itu dimulai dengan upacara yang berlangsung sekitar 20 menit.

Para siswa tampak mengikutinya dengan khidmat. Ada yang terdengar berbeda dalam pelaksanaan upacara ini. Inspektur upacara menyiapkan barisannya dengan menggunakan Bahasa Jawa. "Siap sareng grak," katanya.

Saat upacara itu tidak hanya dilakukan pengibaran Bendera Merah Putih dengan iringan lagu Indonesia Raya. Para murid pun bersama-sama menyanyikan lagu daerah "Gundul-Gundul Pacul". Seorang guru berdiri di depan untuk memandu peserta upacara menyanyi. Pidato dari kepala sekolah melengkapi pembukaan acara. Dalam kesempatan itu, kepala sekolah menekankan agar para siswanya menjauhi minuman keras, narkoba, dan rokok. "Rokok, ngombe miras lan narkoba, mboten ditiru," ujar dia.

Selepas upacara, rangkaian kegiatan berlanjut dengan pengenalan jajanan tradisional. Ini diangkat seka-

ligus untuk menekankan ketahanan pangan nasional kepada para siswa. Mereka dituntut agar tidak hanya sekadar mengenal jajanan instan buatan pabrik, melainkan dari pasar-pasar tradisional. Di antaranya ada yang membawa getuk dan klepon. Jajanan tradisional yang dibawa sendiri para siswa ini kemudian dibagikan lagi dengan menggunakan kupon. Cara unik tersebut dilakukan para guru agar pembagiannya merata kepada setiap siswa.

Rangkaian peringatan HUT Kota Yogyakarta ini ditutup dengan kegiatan membatik. Kegiatan ini diikuti siswa kelas 4, 5, dan 6. Pihak sekolah mendatangkan pemilik usaha kecil menengah (UKM) batik, yang juga merupakan wali murid. Para siswa dipandu untuk menggunakan malam, kertas, dan kain, dalam proses membatik ini. ■ my17 ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005